

## Rancangan Sistem Penggajian Guru Honorer Pada SDN 41 Nanga Tayap

Febrianti Kristina Saputri Maubilli<sup>1</sup>, Ariska Prawesti Swandini<sup>2</sup>, Kristina Popi<sup>3</sup>, Windi Irmayani<sup>4</sup>

### Info Artikel

Diterima Juni 19, 2025  
 Revisi Juli 15, 2025  
 Terbit September 30, 2025

### Keywords:

Payroll system  
 Honorary teacher  
 Accounting information  
 Digital transformation  
 Rural school

### ABSTRACT

*This research focuses on the design of an accounting information system for the payroll process of honorary teachers at SDN 41 Nanga Tayap. The study addresses the inefficiencies and risks of the school's existing manual payroll system, such as delayed processing, calculation errors, and lack of transparency. The objective is to develop a more effective, accurate, and user-centered digital system. A qualitative descriptive approach was employed, with data collected through observation, interviews, document analysis, and literature review. The system was developed using the Rapid Application Development (RAD) model, emphasizing user involvement, iterative prototyping, and accelerated development cycles. Key system components were visualized using UML diagrams, including use case, sequence, and activity diagrams. The results indicate that the proposed system enhances the efficiency of payroll data processing, supports better transparency, and strengthens financial accountability. This approach proves suitable for rural schools with limited digital infrastructure and offers a practical model for similar institutions seeking rapid and adaptive payroll system development.*

### Identitas Penulis:

Febrianti kristina saputri maubilli<sup>1</sup>, Ariska Prawesti Swandini<sup>2</sup>, Kristina Popi<sup>3</sup>, Windi Irmayani<sup>4</sup>  
 Program Studi Sistem Informasi Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika<sup>1234</sup>  
 Jl. Abdul Rahman Saleh No.18, Kec.Pontianak Kota, Kota Pontianak, Kalimantan Barat  
 Email: [febriantikristina6@gmail.com](mailto:febriantikristina6@gmail.com), [ariskaprawestiswandini@gmail.com](mailto:ariskaprawestiswandini@gmail.com), [kristinapopypopy@gmail.com](mailto:kristinapopypopy@gmail.com), [windi.wnr@bsi.ac.id](mailto:windi.wnr@bsi.ac.id)

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat cepat menuntut berbagai jenis organisasi, termasuk yang berada di sektor publik, untuk memiliki sistem akuntansi yang efektif. Hal ini dikarenakan sistem akuntansi sangat krusial dalam proses pengambilan keputusan terkait distribusi sumber daya fisik dan elemen-elemen yang berfungsi untuk mengubah data ekonomi menjadi laporan akuntansi. Sistem akuntansi berperan dalam mendukung kegiatan utama, tidak hanya di perusahaan tetapi juga dalam sektor publik, termasuk sekolah yang merupakan salah satu bentuk organisasi di sektor tersebut [1].

Sistem akuntansi memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu para manajer dalam mengelola perusahaan, sehingga bisa terhindar dari beragam risiko yang dapat merugikan. Data yang disediakan haruslah benar dan sesuai waktu, agar pihak manajemen dapat mengambil keputusan yang benar dan efisien dalam pengelolaan sebuah lembaga atau perusahaan. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi bertindak sebagai sarana komunikasi yang vital, baik untuk kebutuhan internal maupun eksternal [2].

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 41 Nanga Tayap merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang berada di Kecamatan Nanga Tayap, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat. Sekolah ini berfokus pada pendidikan tingkat dasar dengan jumlah guru dan siswa yang cukup aktif. Dalam kegiatan administrasinya, termasuk sistem penggajian guru, sekolah ini masih menggunakan pencatatan manual. Kondisi ini menjadi latar

belakang dilakukannya penelitian untuk menganalisis dan merancang sistem informasi akuntansi yang lebih efektif.

Pada Peraturan Pemerintah No. 48 tahun 2005, dijelaskan bahwa tenaga honorer merupakan orang yang diangkat oleh pejabat pengelola kepegawaian atau pejabat lain dalam pemerintah untuk melaksanakan tugas tertentu di lembaga pemerintahan atau yang mendapatkan gaji dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Dalam hal ini, penelitian difokuskan pada tenaga honorer yang berperan sebagai pengajar. Guru honorer adalah instruktur yang diambil oleh kepala sekolah untuk mengajar di sekolah dan menerima imbalan dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) [4].

Permasalahan utama yang dihadapi adalah sistem penggajian guru honorer yang masih dilakukan secara manual, mulai dari pencatatan data gaji hingga proses administrasinya. Hal ini menimbulkan beberapa risiko, seperti keterlambatan pencatatan, kesalahan perhitungan, dan kesulitan dalam pelacakan riwayat gaji. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem yang berjalan dan merancang sistem informasi akuntansi penggajian yang lebih efektif, akurat, dan terintegrasi khusus untuk para guru honorer.

Sistem akuntansi memiliki peranan yang sangat krusial dalam pengelolaan informasi akuntansi yang diperlukan oleh setiap lembaga [5]. Dengan sistem ini, data berkualitas dapat diproduksi, yang pada akhirnya mempermudah proses bisnis perusahaan dan membantu manajer serta pemimpin dalam membuat keputusan. Dengan cara ini, semua kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan lancar, dan sasaran perusahaan dapat diraih dengan maksimal [2].

Sistem Informasi Penggajian adalah sebuah alat yang dibuat untuk mengatur proses pemberian gaji atau upah kepada karyawan di dalam suatu organisasi atau perusahaan. Sistem ini meliputi berbagai aktivitas, mulai dari pengolahan, pengumpulan, hingga penyimpanan data yang berhubungan dengan gaji, tunjangan, potongan, serta informasi keuangan lain. Seluruh proses ini saling terkait dengan penggajian karyawan [6].

Figma adalah sebuah platform daring yang digunakan untuk membangun antarmuka pengguna serta pengalaman pengguna (UI dan UX). Alat ini dapat dimanfaatkan untuk mendesain tampilan bagi situs web, aplikasi seluler, dan proyek-proyek lainnya. Figma menjadi sarana yang memungkinkan para desainer berkolaborasi dan menciptakan desain yang berkualitas. Dengan memanfaatkan sistem berbasis awan, Figma dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas dan keseragaman [7].

## **2. METODE**

### **2.1 Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses dan fenomena yang terjadi dalam sistem informasi akuntansi penggajian guru honorer [8]

1. Observasi, dilakukan secara langsung di lingkungan SDN 41 untuk memahami proses administrasi, khususnya yang berkaitan dengan penggajian guru honorer.
2. Wawancara, dilakukan dengan pihak sekolah yaitu kepada kepala sekolah, bendahara, dan guru honorer untuk menggali informasi seputar proses dan kendala dalam penggajian.
3. Studi Pustaka, dilakukan dengan menelaah berbagai referensi seperti buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan sistem penggajian dan manajemen kepegawaian.

Dengan demikian, penelitian ini fokus pada analisis kualitas data untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai sistem penggajian yang berjalan. Penelitian kualitatif adalah proses inkuiri yang sistematis dan reflektif yang melibatkan pengumpulan dan analisis data, serta interpretasi makna yang diberikan oleh individu atau kelompok yang diteliti. Pendekatan kualitatif melibatkan penggunaan data deskriptif untuk menggali makna dari perspektif individu atau kelompok yang diteliti. Tujuan dari studi ini adalah untuk mengumpulkan beragam data, terutama mengenai orang-orang yang telah diwawancarai secara mendalam [5].

### **2.2 Metode Pengembangan Sistem**

Metode perancangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model *Rapid Application Development* (RAD), yang menekankan pada keterlibatan pengguna secara aktif, iterasi cepat, dan pengembangan prototipe secara bertahap. Proses pengembangan dilakukan melalui tahapan perencanaan kebutuhan, desain bersama pengguna, pembangunan prototipe, serta implementasi awal. Untuk mendukung

visualisasi sistem, pemodelan dilakukan menggunakan *Unified Modeling Language* (UML), seperti *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, dan *Sequence Diagram* guna menggambarkan alur kerja dan fungsi sistem secara menyeluruh.

### 2.3 Pemodelan Sistem

#### 1. Use case

Dalam sistem penggajian guru honorer di SDN 41, use case mencakup proses seperti guru melakukan presensi, bendahara mengelola laporan, dan kepala sekolah mengakses laporan penggajian.

#### 2. Sequence Diagram

Menggambarkan urutan alur proses dalam sistem berdasarkan waktu. Dalam sistem penggajian guru honorer di SDN 41 sequence diagram menunjukkan alur mulai dari guru melakukan presensi kemudian sistem mencatat data kehadiran setelah itu bendahara menghitung gaji berdasarkan data yang masuk dan kepala sekolah dapat melihat laporan penggajian dari sistem.

#### 3. Activity diagram

Menggambarkan alur aktivitas atau proses kerja dalam sistem. Dalam sistem penggajian guru honorer di SDN 41 activity diagram menunjukkan langkah-langkah seperti guru melakukan presensi sistem mencatat kehadiran bendahara memeriksa data dan menghitung gaji lalu kepala sekolah melihat laporan sebagai bentuk akhir dari proses penggajian.

## 3. HASIL

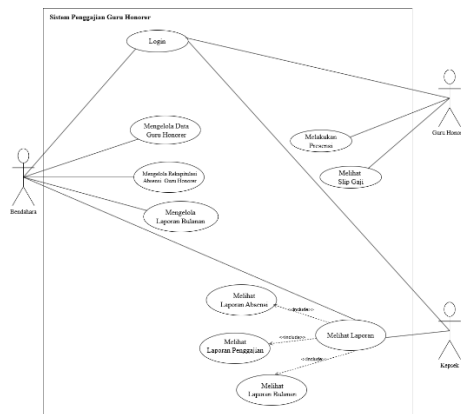
### 3.1 Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SDN 41 Nanga Tayap yang terletak di Desa Betenung. Sekolah ini memiliki total 6 tenaga pengajar, yang terdiri dari 2 orang guru kelas, 3 orang guru honorer, dan 1 orang kepala sekolah. Dalam menjalankan kegiatan pembelajaran dan administrasi, sekolah ini masih menggunakan sistem penggajian yang bersifat manual, khususnya untuk guru honorer.

Untuk guru berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), penggajian dilakukan secara langsung oleh pemerintah pusat melalui transfer ke rekening masing-masing guru setiap tanggal 5 setiap bulannya. Sementara itu, untuk guru honorer, proses penggajian dikelola oleh pihak sekolah melalui bendahara yang menggunakan dana BOS (Biaya Operasional Sekolah). Gaji guru honorer sebesar Rp500.000 per bulan dibayarkan secara tunai oleh kepala sekolah setiap tanggal 10. Perbedaan sistem penggajian antara guru PNS dan guru honorer ini menunjukkan perlunya pengelolaan data penggajian yang lebih terstruktur dan terdokumentasi dengan baik, khususnya untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam pelaporan penggunaan dana sekolah.

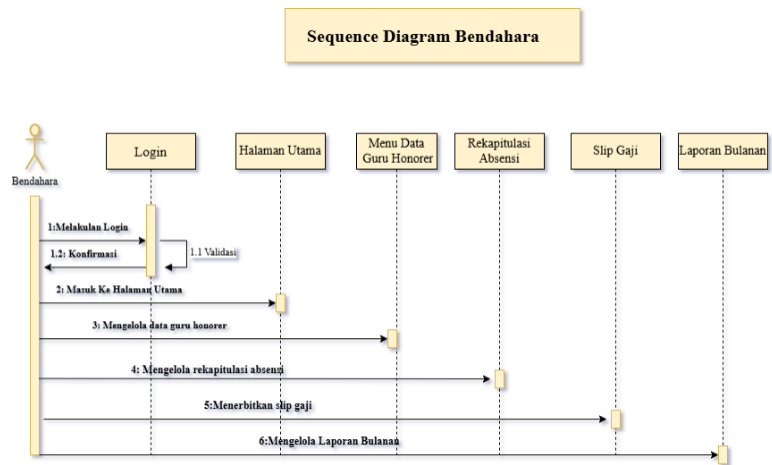
### 3.2 Diagram UML

#### 3.2.1 Use Case Aplikasi Penggajian



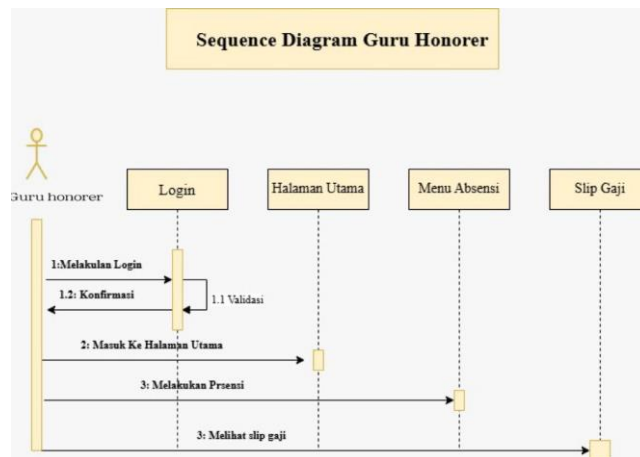
Gambar 1. use case aplikasi penggajian

**3.2.2 Sequence Diagram Bendahara**



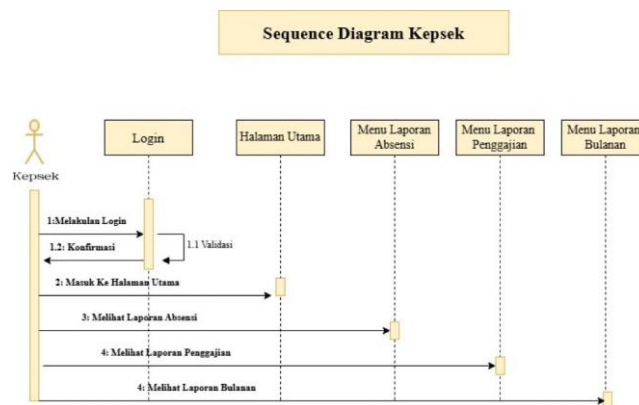
Gambar 2. Sequence Diagram Bendahara

**3.2.3 Sequence Diagram Guru Honorer**



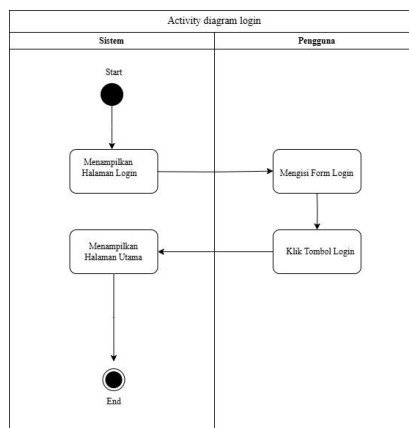
Gambar 3. Sequence Diagram Guru Honorer

**3.3.4 Sequence Diagram Kepsek**



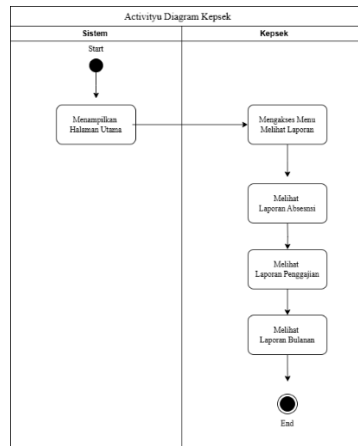
Gambar 4. Sequence Diagram Kepsek

**3.2.5 Activity Diagram Login**



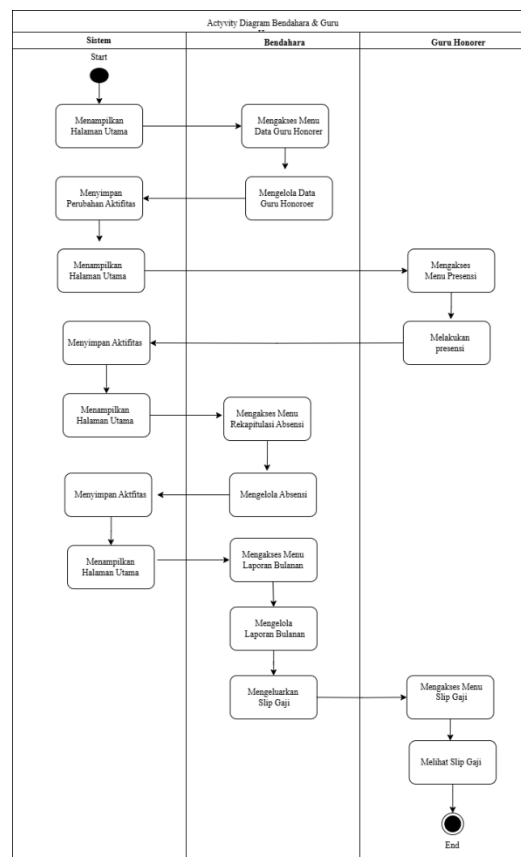
Gambar 5. Activity Diagram Login

**3.2.6 Activity Diagram Kepsek**



Gambar 6. Activity Diagram Kepsek

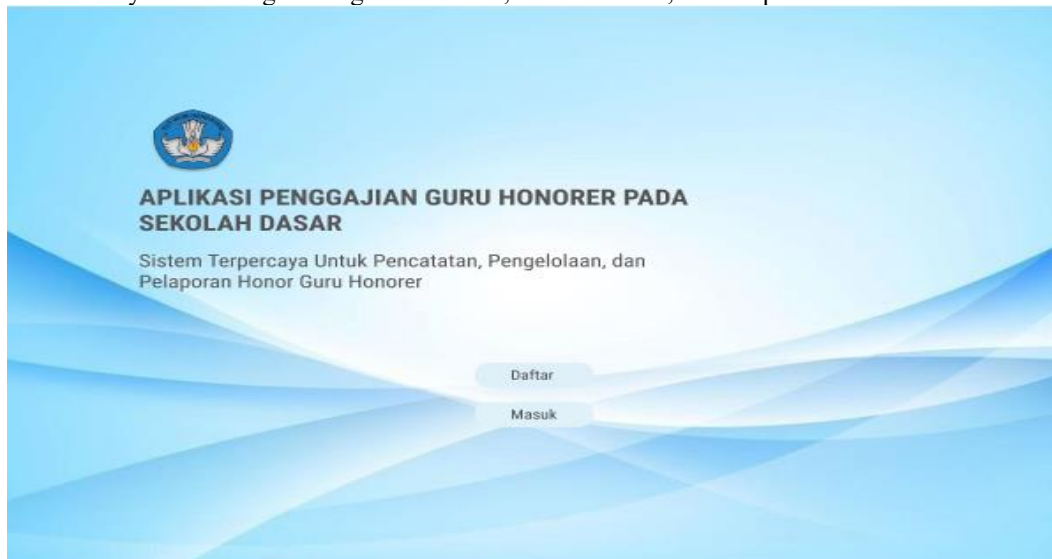
**3.2.7 Activity Diagram Bendahara dan Guru Honorer**



Gambar 7. Activity Diagram Bendahara dan Guru Honorer

### 3.3 Tampilan Login Aplikasi

Pada Halaman ini user bisa memilih daftar untuk registrasi akun, atau jika sudah ada akun bisa langsung masuk dan menyesuaikan login sebagai Bendahara, Guru Honorer, atau Kepala Sekolah.



Gambar 8. Tampilan Login Aplikasi

### 3.4 Tampilan Halaman Utama Bendahara

Ini adalah Halaman Utama jika login sebagai bendahara yang akan menjadi pengelola/admin dari aplikasi ini.



Gambar 9. Tampilan Halaman Utama Bendahara

### 3.5 Tampilan Halaman Utama Kepala Sekolah

Jika kepala sekolah login maka pada halaman utama akses yang tersedia hanya “Melihat” laporan-laporan yang ada.



Gambar 10. Tampilan Halaman Utama Kepala Sekolah

### 3.6 Tampilan Halaman Pengelolaan Data Oleh Bendahara

Bagian ini adalah halaman pengelolaan data semua guru oleh bendahara

Nama/NIP	Tempat Tanggal Lahir	L/P	Agama	Nama Jabatan	Golongan Gaji TMT
TERESIA, S.Pd NIP.196807141992032006	BETENUNG 07/14/1968	P	Katolik	KEPSEK	III/d 01/04/2022
JAMARI NIP.198311252014071004	BETENUNG 25/11/1983	L	Kristen	GURU KELAS	II/c 01/07/2014
VERONIKA KORI,A.Md NIP.	MENYUMBUNG 28/03/1986	P	Katolik	GURU KELAS	-
YOSTINA KOMALA, S.Pd NIP.	BETENUNG	P	Katolik	GURU KELAS	-
PIUS A MAUBILI NIP.	BETENUNG	L	Katolik	GURU KELAS	-
VERRY DIANA NIP.	BETENUNG 07/05/1992	P	Katolik	GURU KELAS	-

Gambar 11. Tampilan Halaman Pengelolaan Data Oleh Bendahara

#### 3.6.1 Tampilan Halaman Lanjutan dari menu Pengelolaan Data

Pada bagian ini bendahara punya akses penuh untuk mengubah atau menghapus data, untuk kepala sekolah akses nya hanya “Melihat” tanpa bisa menghapus atau mengubah data.

Ijasah / Tahun	Tanggal Mulai		Status Kepegawaian		Tanggal Kenaikan		Keterangan	Aksi
	Diangkat	Bekerja di Sekolah ini	PNS	Capeg	Gaji Berkala Yad	Pangkat Yad		
S1 2018	01/03/1992	01/07/2005	✓		01/03/2023		Sertifikasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
SMU 2003	01/07/2014	09/01/2006	✓		10/01/2021		Non sertifikasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D3 2008		06/07/2012						<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
S1								<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D3 1979								<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
SMU 2000								<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Gambar 12. Halaman Lanjutan dari Pengelolaan Data

### 3.7 Halaman Rekapitulasi Absensi

Bagian ini adalah tampilan dari menu rekapitulasi absensi semua guru termasuk guru honorer yang dikelola oleh bendahara, pada tampilan di bawah ini dicontohkan untuk rekapitulasi bulan januari 2025

Nama/NIP	Gol	NPWP	Status Pegawai	Nama Jabatan	Jumlah Hadir	Jumlah Tidak Hadir
TERESIA, S.Pd NIP.196807141992032006	III/d	15.625.926.9-703.000	PNS	KEPSEK		
JAMARI NIP.198311252014071004	II/c	55.433.838.4-703.000	PNS	GURU KELAS		
VERONIKA KORJA, Md NIP.	-	64.105.122.2-703.000	Honorar	GURU KELAS	23	-
YOSTINA KOMALA, S.Pd NIP.	-	99.641.173.2-703.000	PNS	GURU KELAS		
Pius A Maubili	-		Honorar	GURU KELAS	22	1
Verry Diana			Honorar	GURU KELAS	23	-

Gambar 13. Tampilan Halaman Rekapitulasi Absensi

### 3.8 Tampilan Halaman pada Menu Laporan Bulanan

Bagian ini adalah tampilan halaman laporan bulanan yang dikelola oleh bendahara, yang juga dapat dilihat oleh kepala sekolah dengan menyesuaikan bulan apa yang ingin dilihat laporannya.

Nama	NPWP	Status Pegawai	Nama Jabatan
TERESIA, S.F. NIP.1968071	15.625.926.9-703.000	PNS	KEPSEK
JAMARI NIP.1983112	55.433.838.4-703.000	PNS	GURU KELAS
VERONIKA K. NIP.	64.105.122.2-703.000	Honorar	GURU KELAS
YOSTINA KOMALA, S.Pd NIP.	99.641.173.2-703.000	PNS	GURU KELAS
Pius A Maubili	-	Honorar	GURU KELAS
Verry Diana	-	Honorar	GURU KELAS

Gambar 14. Tampilan Halaman Laporan Bulanan

### 3.9 Tampilan Halaman Absensi oleh Guru Honorer

Bagian ini adalah halaman absensi guru honorer, pada bagian ini guru honorer yang ingin melakukan presensi akan mengisi form dibawah ini dan akan mengirimkan bukti foto sebagai lampiran yang menandakan ia memang masuk hari itu.

← Absensi

**ABSENSI GURU HONORER SEKOLAH DASAR NEGR 41  
 KECAMATAN NANGA TAYAP KABUPATEN KETAPANG**

Nama

Tanggal

Waktu Keluar

Lampiran

Gambar 15. Tampilan Halaman Absensi oleh Guru Honorer

### 3.10 Tampilan Halaman Slip Gaji

Bagian ini adalah tampilan Halaman Slip gaji, disini guru honorer harus mengisi form dibawah ini untuk dapat melihat rincian gaji pada slip gaji.

Gambar 16. Tampilan Halaman Slip Gaji

#### 3.10.1 Tampilan Rincian Slip Gaji

Bagian ini adalah tampilan ketika guru honor menkan “lihat” pada slip gaji diatas

<b>SEOLAH DASAR NEGERI 41 NANGA TAYAP</b>	
<b>SLIP GAJI GURU HONORER</b> Periode Januari 2025	
<b>Nama</b>	: VERONIKA KORI
<b>Jabatan</b>	: GURU HONORER
<b>Gaji Pokok</b>	= Rp. 500.000
<b>Tunjangan</b>	= -

Gambar 17. Tampilan Rincian Slip Gaji

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa sistem penggajian guru honorer di SDN 41 Nanga Tayap masih manual, sehingga rawan kesalahan, kurang transparan, dan tidak terdokumentasi dengan baik. Permasalahan seperti tidak adanya arsip pembayaran dan kesulitan pelaporan dana BOS diatasi dengan merancang sistem informasi penggajian berbasis aplikasi. Sistem ini menyediakan pencatatan otomatis, pelaporan keuangan, dan pengelolaan data pegawai secara digital.

Rancangan ini penting secara ilmiah karena menawarkan model sistem informasi akuntansi sederhana dan fungsional yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah terpencil. Sistem ini meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi administrasi. Ke depan, sistem dapat dikembangkan lebih lanjut dengan fitur integrasi pelaporan BOS online, tanda tangan digital, dan penyimpanan cloud, serta diuji dalam implementasi nyata.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, Bendahara, dan seluruh guru honorer di SDN 41 Nanga Tayap yang telah memberikan waktu, informasi, serta dukungan selama proses pengumpulan data dan observasi lapangan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing dan pihak akademik yang telah memberikan arahan dan masukan berharga dalam proses penyusunan artikel ini. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada pihak-pihak yang telah menyediakan referensi dan sumber literatur selama proses studi pustaka, yang sangat membantu dalam memperkaya dasar teori dan landasan penelitian. Tidak lupa, penulis menghargai kontribusi semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut membantu kelancaran penelitian ini, sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

#### REFERENSI

- [1] C. Esterlita, M. N. Dince, and P. L. Lamawitak, "ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN ( Studi Kasus SD Katolik 001 Lela 1 )," vol. 3, pp. 130–148, 2024.
- [2] M. Krisdayanti and N. Kustiningsih, "Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pada Pt. X," *Account. Manag. J.*, vol. 5, no. 2, pp. 36–43, 2021, doi: 10.33086/amj.v5i2.2170.
- [3] H. Budiman, E. Yuhandra, and L. I. Taufik, "Perlindungan Hukum Tenaga Honorer Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2005 tentang Pengangkatan Tenaga Honorer Menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil," *Log. J. Multidiscip. Stud.*, vol. 15, no. 01, pp. 13–24, 2024, doi: 10.25134/logika.v15i01.6499.
- [4] P. Megawanti, "Hubungan Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja dengan Komitmen Organisasi Guru Honorer," *Form. J. Ilm. Pendidik. MIPA*, vol. 3, no. 1, 2015, doi: 10.30998/formatif.v3i1.111.
- [5] H. R. Agustiah, A. A. Ghaisani, and S. Trihantoyo, "Sistem Pengelolaan Penggajian Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Sd Negeri Babat Jerawat Ii," *J. MADINASIKA Manaj. Pendidik. dan Kegur.*, vol. 5, no. 2, pp. 106–112, 2024, doi: 10.31949/madinasika.v5i2.8946.
- [6] J. Puspita Dewi Wulandari and F. Prasetyo, "Model Rapid Application Development Pada Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pt Adc," *J. Inf. Syst. Comput.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–7, 2023, doi: 10.34001/jister.v3i1.652.
- [7] S. Sudjiran, M. Saefudin, and S. A. Perdana, "Digital System Ui/Ux Design Management Submission of Agricultural Cost Loans Using Figma Software," *J. Inf. Syst. Informatics Comput.*, vol. 7, no. 1, p. 74, 2023, doi: 10.52362/jisicom.v7i1.1090.
- [8] F. A. Romadhon and Z. M. Nawawi, "Economic Reviews Journal," *Econ. Rev. J.*, vol. 3, no. 1, pp. 96–108, 2024, doi: 10.56709/mrj.v3i4.468.
- [9] Sukamto dan and Shalahuddin(2014:28)., "Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika Bandung," *J. Pilar Nusa Mandiri*, vol. 13, no. 28, pp. 193–198, 2014, [Online]. Available: <http://ejournal.nusamandiri.ac.id/ejournal/index.php/pilar/article/view/504>
- [10] H. Yulianti, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengorderan Air Minum RO dengan Metode Waterfall Integrasi UML di PT Gajah Tunggal Tbk," *J. Inform. Univ. Pamulang*, vol. 6, no. 3, pp. 560–569, 2021, [Online]. Available: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/informatika560>